

**PERSEPSI BAWAHAN TERHADAP FUNGSI KOMUNIKASI  
ATASAN DI KANTOR KELURAHAN MASIGI KABUPATEN PARIGI  
MOUTONG**

**<sup>1</sup>Sudirman, <sup>2</sup>Sitti Ulfah, <sup>3</sup> Hary Aziz**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Abdul Azis  
Lamadjido Palu, Jl. Dr. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur Kota  
Palu Sulawesi Tengah Indonesia.  
Email: sudirman234@gmail.com

**ABSTRAK**

---

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui Persepsi Bawahan Terhadap Fungsi Komunikasi Atasan Di Kantor Kelurahan Masigi Kabupaten Parigi Moutong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode pendekatan subyektif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan direduksi, disakijikan dalam display data diskriptif. Suasana komunikasi ke bawah menunjukkan adanya aliran pesan dari pimpinan atau atasan kepada bawahan. Surat menyurat ke bawah bertujuan untuk menyampaikan tujuan, mengubah cara pandang, menyusun penilaian, mengurangi ketakutan dan keraguan yang muncul karena kepalsuan. Kecenderungan bawahan untuk menyembunyikan perasaan dan pikirannya, pemimpin yang melakukan pengawasan, dan kurangnya penghargaan atau penghargaan terhadap karyawan yang melakukan komunikasi ke atas merupakan hambatan dalam komunikasi ke atas.

**Kata Kunci:** Persepsi bawahan, fungsi komunikasi atasan, kelurahan masigi

## **ABSTRACT**

---

*This research was conducted with the aim of knowing subordinates' perceptions of superiors' communication functions at the Masigi Subdistrict Office, Parigi Moutong Regency. The method used in this research is a subjective approach method. The data obtained in this research was analyzed by reduction, presented in a descriptive data display. The downward communication atmosphere shows the flow of messages from leaders or superiors to subordinates. Downward correspondence aims to convey goals, change perspectives, form judgments, reduce fears and doubts that arise due to falsehood. The tendency of subordinates to hide their feelings and thoughts, leaders who carry out supervision, and a lack of respect or appreciation for employees who communicate upwards are obstacles to upward communication.*

**Keywords:** *Perception of subordinates, communication function of superiors, Masigi sub-district*

### **A. PENDAHULUAN**

Permasalahan yang biasa diperhatikan oleh asosiasi secara keseluruhan adalah hubungan sumbang antara atasan dan bawahan, antara lain karena kurangnya kepercayaan atasan terhadap bawahan atau sebaliknya, tidak adanya keterusterangan dalam pengambilan strategi, tidak adanya ruang korespondensi yang dapat diakses, dll. Pentingnya korespondensi tidak terbatas pada korespondensi individu tetapi juga pada tingkat korespondensi hierarkis. Melalui surat-menyurat yang baik maka suatu perkumpulan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan efektif begitu pula sebaliknya, perlu tidaknya adanya surat-menyurat berdampak pada perkumpulan tersebut menjadi macet dan hancur berkeping-keping.<sup>1</sup>

Korespondensi di setiap asosiasi memainkan peranan penting. Istilah asosiasi merekomendasikan bahwa sesuatu yang substansial menggabungkan individu, koneksi, dan tujuan.

---

<sup>1</sup> Werbel, J. D., & Gould, S. 1984. A Comparison of The Relationship of Commitment to Turnover in Recent Hires and Tenured Employees. *Journal of Applied Psychology*, 69, 687-690.

Perspektif ini kadang-kadang disebut sebagai “pandangan wadah organisasi” oleh beberapa individu. Asosiasi ada seperti gantang, dan semua komponen yang membentuk asosiasi ditempatkan di wadah itu. Asosiasi adalah unit sosial (atau kumpulan individu) yang sengaja dibingkai ulang dengan pemikiran penuh untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup> Salah satu permasalahan utama dalam mengarahkan pemerintahan, baik pada tingkat fokus, provinsi, dan sub-daerah, adalah cara untuk membangun atau membuat komponen pemerintahan yang dapat mencapai tujuan utamanya dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dengan cara yang adil.

Kelurahan Masigi merupakan salah satu subwilayah di Kabupaten Parigi Moutong. Sesuai persepsi yang dikemukakan oleh para ilmuwan, maka tugas Kelurahan Masigi sebagai cikal bakal dalam melakukan upaya menggarap sifat keselarasan Kantor Kelurahan Masigi pada umumnya akan fokus pada pekerjaannya sendiri dibandingkan fokus pada pekerjaannya. penduduknya. Dalam pandangan pencipta, kepala dusun sebagai ketua penilai hendaknya mengubah pola korespondensinya terhadap warganya bahkan terhadap masing-masing pemerintah subdaerah agar tidak terjadi kesalahpahaman antar sesama. Dalam hal membina komunikasi yang lebih baik, camat biasanya kurang berperan dalam mendukung masyarakat.

Salah satu faktor yang sangat berdampak pada minimnya surat menyurat, khususnya di Kelurahan Masigi, adalah berbagai perubahan dan kemajuan yang terjadi di mata masyarakat tidak seluruhnya dilakukan oleh pihak Kelurahan atau para perintisnya. Misalnya, pionir pengkajian dapat mengambil peran dalam

---

<sup>2</sup> Ubaydillah (2003, 10 Maret). Mengatasi Gap Komunikasi (8 paragraphs). ePsikologi. Available FTP: Hostname: [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com). Directory: pengembangan/100303.htm.

membujuk individu agar ikut serta secara efektif dalam pembangunan. Jadi eksekusi inisiatif adalah pusat dari para eksekutif yang merupakan pendorong utama aset dan kemampuan dewan serta perangkat yang berbeda. Karena merupakan unit pemerintahan terkecil di Kelurahan, maka Kelurahan justru berinteraksi langsung dengan masyarakat. Di kantor Kelurahan inilah daerah setempat menangani KTP, masalah pertanahan dan memikirkan usaha-usaha terbuka, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Presentasi inisiatif asli dari kepala sub-lokal dan pihak berwenang kemudian akan diakui sebagai semacam perspektif. Mengingat landasan permasalahan diatas, maka pencipta dihimbau untuk melakukan penilaian melalui penelitian berkenaan dengan: pandangan bawahan terhadap kemampuan surat menyurat atasan di kantor Kelurahan Masigi, Kawasan Parigi, Pemerintahan Parigi Moutong. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Bawahan Terhadap Fungsi Komunikasi Atasan Di Kantor Kelurahan Masigi Kabupaten Parigi Moutong”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimanakah Persepsi Bawahan Terhadap Fungsi Komunikasi Atasan Di Kantor Kelurahan Masigi Kabupaten Parigi Moutong?

---

<sup>3</sup> Tubbs, S. L., & Moss, S. 1996. Human Communication : Prinsip-prinsip Dasar. Cetakan Ke-1. Alih Bahasa : Deddy Mulyana & Gembirasari. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan subyektif, yaitu semacam eksplorasi yang memberikan gambaran tentang keadaan atau kondisi suatu objek tertentu dan mungkin diselidiki, dilakukan dengan cara yang dapat diverifikasi dan terorganisir.<sup>4</sup>

### **D. PEMBAHASAN**

Kantor Kelurahan Masigi di Kabupaten Parigi Moutong telah membawa berbagai perubahan yang pesat serta membawa dampak positif dan negatif terhadap sosial, politik, dan keagamaan masyarakat. Oleh karena itu, Pimpinan Kantor Kelurahan Masigi, Parigi Moutong Rule, sebagai otoritas utama daerah, perlu merencanakan untuk dapat melihat perkembangan tersebut secara akurat dan sekaligus mengantisipasi dampak buruk terhadap aktivitas masyarakat karena pentingnya korespondensi. dengan orang-orang adalah sesuatu yang tidak dapat disangkal oleh orang-orang itu sendiri. organisasi juga melakukannya. Istilah "komunikasi organisasi" dapat digunakan untuk menggambarkan segala jenis komunikasi interpersonal yang terjadi dalam suatu organisasi.<sup>5</sup>

#### 1. Fungsi Kendali (kontrol/pengawasan)

Kontrol adalah kemampuan seorang pionir untuk berorganisasi dengan sukses, yang umumnya bergantung pada kuantitas bawahan yang melapor kepadanya. Jumlah bawahanyang dapat dikontrol secara efektif oleh atasan

---

<sup>4</sup> Suranto (2006, 29 April). Komunikasi Efektif untuk Mendukung Kinerja Perkantoran. UNY (Online). Available FTP : Hostname: www.uny.ac.id. Directory: home/artikel.php?m=&i=3&k=23.

<sup>5</sup> Riggio, R. E. 1990. Introduction to Industrial/Organizational Psychology. USA : Scott, Foresman & Company.

merupakan subjek dari prinsip ini. Dalam siklus ini, kemampuan asosiasi untuk:<sup>6</sup>

1. Menjamin koordinasi yang baik tetap terjaga.
2. Membantu pemimpin atau atasan dalam melaksanakan tanggung jawab manajemen.
3. Menyatukan pemikiran-pemikiran unit-unit hierarki yang lebih sederhana dalam koordinasinya. Dalam sebuah perkumpulan, semua kegiatan otoritatif dimulai dengan lalu lintas korespondensi. Cara paling umum untuk menentukan tujuan, mengalokasikan tugas, dan merincinya dilakukan melalui korespondensi.

Rifkah Tagunu, S.Sos yang menjabat sebagai Lurah Masigi Kabupaten Parigi Moutong: “Ini contoh bagi kami, saya sebagai pionir pasti akan melakukan pembenahan dengan pengawasan, pengendalian bisa terbantu. melalui tahap-tahap yang telah ditentukan sebelumnya mengingat rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya.” (Hasil wawancara: 10 April 2023) Kantor Kelurahan Masigi, Parigi Moutong.

## 2. Fungsi motivasi

Inspirasi adalah keseluruhan jalannya pemberian inspirasi kerja kepada bawahan agar mereka bekerja sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang otoritatif. Inspirasi hierarki adalah keahlian dalam membimbing perwakilan dan asosiasi agar perlu bekerja. Mengingat tujuan yang ingin dicapai, masyarakat akan terdorong oleh kebutuhan yang mereka miliki.

---

<sup>6</sup> Prabowo, S. 1995. Mengapa Seseorang Bertahan dalam Organisasi? Memahami dari Dimensi Komitmen Organisasi. Psikodimensia, Vol.1, 2, 111-117.

### 3. Fungsi Pengungkapan emosi

Korespondensi adalah proses menyampaikan pertimbangan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan gambar-gambar yang penting bagi kedua pemain.

### 4. Fungsi Informasi

Data adalah pesan atau kumpulan pesan (artikulasi atau ekspresi) yang terdiri dari rangkaian gambar, atau makna yang diuraikan dari pesan atau kumpulan pesan tersebut. Data dapat direkam atau dikomunikasikan, berupa tanda, atau sebagai tanda dalam gelombang cahaya. Data dapat dianggap sebagai informasi yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau bimbingan.<sup>7</sup>

## **E. KESIMPULAN**

Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan hasil temuannya :

1. Suasana komunikasi ke bawah menunjukkan adanya aliran pesan dari pimpinan atau atasan kepada bawahan. Surat menyurat ke bawah bertujuan untuk menyampaikan tujuan, mengubah cara pandang, menyusun penilaian, mengurangi ketakutan dan keraguan yang muncul karena kepalsuan.
2. Perwakilan di semua tingkatan diberikan kesempatan untuk menyampaikan dan berbicara dengan para eksekutif di atasnya.
3. Dalam korespondensi satu arah yang terjadi di Kantor Kelurahan Masigi tentunya akan banyak kekurangan, hal ini dikarenakan tidak adanya kritik setelah data tersedia, hal ini

---

<sup>7</sup> Tubbs, S. L., & Moss, S. 1996. Human Communication : Prinsip-prinsip Dasar. Cetakan Ke-1. Alih Bahasa : Deddy Mulyana & Gembirasari. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

berdampak buruk bagi klien yang melakukan one way korespondensi.

4. Kecenderungan bawahan untuk menyembunyikan perasaan dan pikirannya, pemimpin yang melakukan pengawasan, dan kurangnya penghargaan atau penghargaan terhadap karyawan yang melakukan komunikasi ke atas merupakan hambatan dalam komunikasi ke atas.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Penjelasan/Pedoman Tata Pemerintahan yang Baik (52 paragraphs) (2006). Bappenas (On-line). Available FTP : Hostname: [www.goodgovernancebappenas.go.id](http://www.goodgovernancebappenas.go.id). Directory: [archive\\_wacana/kliping\\_wawasan/klip\\_wsn\\_2006/wawasan\\_34.htm](http://archive_wacana/kliping_wawasan/klip_wsn_2006/wawasan_34.htm).
- Prabowo, S. 1995. Mengapa Seseorang Bertahan dalam Organisasi? Memahami dari Dimensi Komitmen Organisasi. Psikodimensia, Vol.1, 2, 111-117.
- Riggio, R. E. 1990. Introduction to Industrial/Organizational Psychology. USA : Scott, Foresman & Company.
- Suranto (2006, 29 April). Komunikasi Efektif untuk Mendukung Kinerja Perkantoran. UNY (Online). Available FTP : Hostname: [www.uny.ac.id](http://www.uny.ac.id). Directory: [home/artikel.php?m=&i=3&k=23](http://home/artikel.php?m=&i=3&k=23).
- Tubbs, S. L., & Moss, S. 1996. Human Communication : Prinsip-prinsip Dasar. Cetakan Ke-1. Alih Bahasa : Deddy Mulyana & Gembirasari. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ubaydillah (2003, 10 Maret). Mengatasi Gap Komunikasi (8 paragraphs). ePsikologi. Available FTP : Hostname: [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com). Directory: [pengembangan/100303.htm](http://pengembangan/100303.htm).

Werbel, J. D., & Gould, S. 1984. A Comparison of The Relationship of Commitment to Turnover in Recent Hires and Tenured Employees. *Journal of Applied Psychology*, 69, 687-690.